



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA RUMAH SAKIT UMUM SUNDARI MEDAN TAHUN 2020

THE RELATIONSHIP BETWEEN OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND ACTIONS WITH HYPERTENSION IN THE RSU SUNDARI MEDAN 2020

Lisa Devira Vonsa,^a Zaim Anshari^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
21 April 2021

Revisi:
12 Agustus 2021

Terbit:
1 Januari 2022

A B S T R A K

Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*) dan masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Diagnosa hipertensi apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastoliknya ≥ 90 mmHg. Jika tekanan darah terus tidak terkontrol maka akan terjadi komplikasi yang membahayakan kesehatan. Salah satu penyebab tekanan darah tidak terkontrol dengan baik adalah kurangnya pengetahuan pasien terhadap hipertensi. Hal tersebut membuat pasien bersikap kurang kooperatif dalam menyikapi penyakit hipertensi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien hipertensi di RSU Sundari Medan. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik penyakit dalam RSU Sundari Medan. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit hipertensi yang berkunjung ke RSU Sundari Medan. Sampel yang digunakan dalam populasi ini sebanyak 70 orang dengan menggunakan uji analisa data *chi square*. Berdasarkan data Analisa univariat tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien terhadap kejadian penyakit hipertensi di kategorikan baik. Adapun hasil Analisa data bivariat nya menggunakan uji *Chi Square* yang menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kejadian penyakit hipertensi.

Kata Kunci

Hipertensi,
Pengetahuan,
Sikap, Tindakan

A B S T R A C T

Hypertension is frequently recognized as a silent killer and still becomes a health problem in the world. Hypertension is diagnosed if, when it is measured on two different days, the systolic blood pressure readings on both days is ≥ 140 mmHg and the diastolic blood pressure readings on both days is ≥ 90 mmHg. When it is uncontrollable, it will develop and cause dangerous complication. The objective of this research was to investigate the correlation between the hypertension disease knowledge level and the attitudes in the prevention of hypertension. Now a days hypertension becomes the main problem in the world. Uncontrolled hypertension remains the main health problem. One the problems that cause uncontrolled blood pressure is the less knowledge of hypertension. Patients knowledge and awareness in hypertension is the important factor to control the blood pressure. The aim of this study is to know the relation between hypertension knowledge and blood pressure restraint to hypertension patient in the Internist Polyclinic RSU Sundari Medan. This research used the observational descriptive research method with cross sectional study approach. The population in this study were all patients with hypertension who visited the Sundari General Hospital in Medan. The sample used in this population is 70 people using the chi square data analysis test. Univariate analysis showed that respondents knowledge, attitude and action about hypertension, mostly in the moderate category. The results of data analysis using Chi Square test showed that

Korespondensi

Tel.
082164744545
Email:
lisadeviravonsa
@gmail.com

there was significant correlation between knowledge, attitudes and actions of hypertension.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini merupakan beban utama pembiayaan kesehatan di seluruh dunia. Jenis penyakit ini tidak bisa ditularkan dari orang ke orang. Akan tetapi jumlah kasusnya terus meningkat seiring dengan peningkatan taraf hidup dan gaya hidup yang berubah terutama yang terkait dengan aktivitas fisik, diet, stress dan hal terpenting adalah proses *degenerative* seiring dengan bertambahnya usia harapan hidup.¹

Jika sebelumnya hipertensi sering dihubungkan dengan penyakit *degenerative* dan lebih dominan pada usia lanjut, saat ini usia muda juga banyak yang mengalami hipertensi seiring dengan perubahan pola hidup pada lapisan masyarakat terutama kelompok usia muda. Hal lain yang penting dengan peningkatan kasus hipertensi adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan terkait dengan penyakit hipertensi.²

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Sundari Medan bahwa terdapat 70 orang yang mengalami hipertensi maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2020 dengan alasan tingginya kasus hipertensi di Sumatera Utara.

METODE

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit

hipertensi yang berkunjung ke RSUD Sundari Medan. Sampel yang digunakan dalam populasi ini sebanyak 70 orang yang diambil secara *total sampling* yang diambil secara keseluruhan jumlah dari populasi yang pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah divaliditas 0,703 dan reabilitas 0,65 dengan menggunakan uji analisa data *chi square*. Penelitian ini mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran UISU dengan No. 102/EC/FK.UISU/XII/2020.

HASIL

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan Kecamatan Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Rumah Sakit Umum Sundari Medan memiliki akreditasi B dengan alat dan kelengkapan medis yang baik.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan terhadap Angka Kejadian Hipertensi

Variabel	Frekuensi	%
Pengetahuan		
Baik	55	87,5
Buruk	15	12,5
Sikap		
Baik	45	67,5
Buruk	25	32,5
Tindakan		
Baik	45	67,5
Buruk	25	32,5
Total	70	100%

Dari tabel 1. diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 55 orang (87,5%) dengan sikap dan tindakan yang baik sebanyak 45 orang (67,5%).

Tabel 2. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dengan Tindakan terhadap Angka Kejadian Hipertensi

Variabel	Tindakan				P value
	Baik	%	Buruk	%	
Pengetahuan					
Baik	21	61,8%	34	73,3%	0,000
Buruk	4	38,2%	11	26,7%	
Sikap					
Baik	45	67,5%	0	0,00%	0,003
Buruk	0,00	0,00%	25	22,5%	
Total	70	100%	70	100%	

Dari tabel 2. Berdasarkan uji *chi square* yang dilakukan $Pvalue < 0,005$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan kejadian hipertensi.

DISKUSI

Dari hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden penyakit hipertensi di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan terbilang baik yaitu sebanyak 55 orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwasannya responden dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang penyakit hipertensi umumnya tekanan darahnya lebih terkontrol.³ Pengetahuan responden yang kurang terhadap penyakit hipertensi dapat berpengaruh terhadap partisipasi responden dalam upaya pencegahan serta dapat menyulitkan responden dalam menentukan sikap positif dan negatif terhadap dampak buruk hipertensi meski telah mengetahuinya.

Seperti yang diketahui bahwasannya pendidikan sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan dimana seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik tentang pencegahan penyakit dan mempunyai

kesadaran yang tinggi terhadap masalah kesehatan.

Dari hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan sikap responden penyakit hipertensi di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan terbilang baik sebanyak 45 orang.

Dari tabel 2. Berdasarkan uji *chi square* yang dilakukan $Pvalue < 0,005$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan kejadian hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat sikap dengan hipertensi misalkan kepatuhan dalam menjalankan program diet hipertensi serta rutin memeriksakan tekanan darah di pelayanan kesehatan.⁴

Dari hasil penelitian menunjukkan persentase tindakan responden penyakit hipertensi terbilang baik sebanyak 45 orang. Responden sangat disiplin dalam menjalankan terapi pengobatan farmakologi dan nonfarmakolog.

KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki

pengetahuan yang baik dengan sikap dan tindakan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

1. Carlos Wade. No Title. *Mengatasi Hipertens Nusa Cendekia*. Published online 2016.
2. Julaiha S. Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Berdasarkan Skor MMAS-8 pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *J Kesehatan*. 2019;10(2):203. doi:10.26630/jk.v10i2.1267
3. Artham, S. M., Lavie, C. J., Milani, R. V., Ventura HO. No Title. *Obes Hypertens Hear Fail Coron Hear Dis – Risk Factor, Parad Recomm Weight Loss*. 2014;9:124-132.
4. Morisky DE, Ang A, Krousel-Wood M, Ward HJ. Predictive Validity of A Medication Adherence Measure in An Outpatient Setting. *J Clin Hypertens*. 2008;10(5):348-354.